

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 SURODIKRAMAN  
PONOROGO TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

**SKRIPSI**



**OLEH  
NILA CANDRA NOVITA  
NIM : 210616067**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2020**

iii

## ABSTRAK

**Novita, Nila Candra, 2020.** *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK), Institut Agama Islam (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Kurnia Hidayati, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan Belajar, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar

Penanaman kedisiplinan belajar sejak kecil akan membantu anak dalam mengontrol dirinya dalam pembentukan kesadaran diri dalam belajar tanpa adanya unsur keterpaksaan. Adapun perhatian orang tua memberikan peranan penting dalam mendorong, memberi semangat, membimbing, dan memberi teladan yang baik bagi anak terhadap keberhasilannya di masa yang akan datang. Agar hasil belajar anak baik maka perlu dukungan dari berbagai faktor dari sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, dan keluarga. Di lapangan ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar kurang seperti halnya tidak mengerjakan tugas dari guru dengan tepat waktu dan juga ada beberapa anak yang memiliki hasil belajar rendah. Faktor internal yang memengaruhi kemampuan belajarnya meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa perhatian orang tua kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo, 2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo, 3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo yang berjumlah 27 siswa. Adapun teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana dan Regresi Linier Berganda dengan bantuan SPSS versi 18.0.

Berdasarkan perhitungan pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $26,566 > 4,24$  dengan presentase pengaruh sebesar 51,5%. (2) terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $21,978 > 4,24$  dengan presentase pengaruh sebesar 46,8%. (3) terdapat pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $16,253 > 3,40$  dengan presentase pengaruh sebesar 57,5%.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Nila Candra Novita  
NIM : 210616067  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Penelitian : "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020"

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah

Ponorogo, 12 Agustus 2020

Pembimbing



**Kurnia Hidayati, M.Pd**

**NIP. 198106202006042001**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudari :

Nama : Nila Candra Novita  
NIM : 210616067  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Penelitian : "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020"  
Nama Pembimbing : Kurnia Hidayati, M.Pd

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah

Ponorogo, 8 September 2020

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo



*Kurnia Hidayati*  
Dr. M. Saifiq Humaisi, M.Pd  
NIP. 198204072009011011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara :

Nama : **NILA CANDRA NOVITA**  
NIM : 210616067  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 SURODIKRAMAN PONOROGO TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 20 Oktober 2020

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 4 Desember 2020

Ponorogo, 7 Desember 2020

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. AHMADI, M.Ag.**  
NIP. 096512171997031003

Tim Penguji Skripsi :

1. Ketua Sidang : **Dr. M. MIFTAHUL ULUM, M.Ag**
2. Penguji I : **Dr. M. SYAFIQ HUMAISI, M.Pd**
3. Penguji II : **KURNIA HIDAYATI, M.Pd**

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

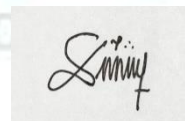
NAMA : NILA CANDRA NOVITA  
NIM : 210616067  
FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
JUDUL : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG  
SKRIPSI/TESIS TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1  
SURODIKRAMAN PONOROGO TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [ethesis.iainponorogo.ac.id](http://ethesis.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 10 Desember 2020

Penulis



Nilia Candra Novita

NIM : 21061606

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nila Candra Novita

NIM : 210616067

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Penelitian : "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020"

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 9 September 2020

Yang membuat pernyataan



**Nila Candra Novita**

**NIM. 210616067**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Disiplin bisa membentuk kejiwaan pada anak untuk memahami peraturan sehingga ia pun mengerti kapan saat yang tepat untuk melaksanakan peraturan, dan kapan pula harus mengesampingkannya. Sedangkan peraturan sendiri ada dalam keseharian hidup anak. Melatih dan mendidik anak dalam keteraturan hidup kesehariannya akan memunculkan watak disiplin.<sup>1</sup>

Disiplin tidak bisa terbangun secara instan. Penanaman disiplin harus dilakukan sejak dini. Jika sejak dini sudah ditanamkan disiplin, mereka akan menjadikannya sebagai kebiasaan dan bagian dari dirinya. Penanaman disiplin sejak dini dilandasi oleh kenyataan bahwa disiplin mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai cita-cita. Tanpa adanya disiplin, maka seseorang tidak mempunyai patokan tentang apa yang baik dan buruk dalam tingkah lakunya.<sup>1</sup>

Hal terpenting dalam pembentukan disiplin siswa yaitu siswa harus mampu melaksanakan disiplin atas kesadaran sendiri. Jika mereka memiliki pemikiran positif terhadap disiplin, bahwa disiplin bukanlah sesuatu yang harus dipaksakan, tetapi datang dari kesadaran diri sendiri, maka hal itu akan membuat siswa memiliki keyakinan terhadap disiplin.

Selain kesadaran sendiri, disiplin juga dibentuk melalui pembiasaan disiplin.

Pembiasaan disiplin di sekolah akan mempunyai pengaruh positif bagi siswa di masa

---

<sup>1</sup> Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini* (Jogjakarta: Diva Press, 2009), 22.

<sup>1</sup> Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 143 – 145.



yang akan datang. Pada mulanya disiplin dirasakan sebagai sesuatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan dirinya dan sesama, lama-kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju arah disiplin. Disiplin tidak lagi merupakan aturan yang datang dari luar atau paksaan, tetapi disiplin merupakan aturan yang datang dari kesadaran diri dan merupakan suatu hal yang wajar dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Apabila dalam diri seorang anak telah tertanam kesadaran akan pentingnya kedisiplinan maka ia akan menyadari betul dirinya sebagai seorang pelajar maka ia akan memiliki tanggung jawab akan kebutuhan belajarnya. Maka kedisiplinan belajar dan perhatian yang diberikan orang tua kepada anak juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Peran orang tua sebagai motivator dituntut untuk mampu membangkitkan motivasi belajar anaknya sehingga segala potensi yang dimiliki anak terekspresikan dalam bentuk perilaku-perilaku belajarnya.<sup>3</sup> Anak-anak membutuhkan seseorang yang dirasa nyaman di sampingnya. Sosok orang tua yang bisa menjadi tempat ia bercerita. Membiasakan menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan anak akan menciptakan hubungan yang positif. Anak yang diberi perhatian oleh orangtuanya tentu ia akan merasa senang. Berbeda hal dengan anak yang kurang perhatian dari orangtuanya.

Perhatian itu diberikan bukan hanya sebatas pemenuhan materi saja. Namun dengan memberikan rasa sayang yang tulus. Memperhatikan anak dari berbagai hal yaitu dari segi sekolah, kesehatan, makanan, kegiatan belajar, dan juga mendampingi hingga memotivasinya.

---

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018). 126.

<sup>3</sup> Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Sleman: CV Budi Utama, 2017). 274.

Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>4</sup>

Sesuai dengan pengamatan yang ada di SDN 1 Surodikraman terdapat beberapa problematika yang terjadi di sekolah tersebut terutama di kelas 3. Salah satunya yaitu kurangnya kedisiplinan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah sehingga akan mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut terlihat dari kurangnya partisipasi anak dalam pembelajaran.

Misalnya guru memberikan penugasan di rumah namun kenyataannya tugas tersebut tidak dapat terselesaikan tepat pada waktunya sehingga hal tersebut akan mengganggu pembelajaran selanjutnya. Selain itu pada saat KBM sebagian siswa cenderung tidak mendengarkan dan keluar kelas, selain itu metode yang digunakan guru sedikit monoton akibatnya siswa kadang acuh tak acuh pada saat pembelajaran. Padahal, hal tersebut tentu sangat berimbas pada hasil belajar siswa.<sup>5</sup> Hasil belajar anak yang rendah juga terlihat dari nilai belajar beberapa anak yang minim standar KKM.

Selain itu perhatian orang tua juga sangat dibutuhkan dalam pembentukan kedisiplinan anak. Memberikan dorongan belajar, membimbing anak, mengatur waktu belajar sehingga akan tercipta hubungan yang baik antara anak dengan orang tua. Apabila kedisiplinan belajar anak kurang dan perhatian orang tua kurang kepada anak maka hal tersebut tentu berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan

---

<sup>4</sup> Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008). 14 – 15.

<sup>5</sup> Observasi, Hari Kamis, 17 Oktober 2019.

Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020”.

## **B. Batasan Masalah**

Banyak faktor atau variabel yang dapat ditindaklanjuti dalam penelitian ini. Namun karena terbatasnya waktu, tempat dan sebagainya, maka dalam penelitian ini difokuskan pada “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo tahun akademik 2019/2020?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo tahun akademik 2019/2020?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo tahun akademik 2019/2020?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo tahun akademik 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo tahun akademik 2019/2020
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo tahun akademik 2019/2020

## E. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis diharapkan dapat menambah kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar.
- b. Manfaat praktis
  1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan membantu sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kedisiplinan dan perhatian orang tua.
  2. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
  3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh baik bagi siswa sehingga memiliki kedisiplinan belajar yang baik untuk meningkatkan hasil belajarnya.
  4. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi orang tua siswa agar lebih memperhatikan anak-anak dalam kegiatan belajarnya.
  5. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti dalam bidang pendidikan.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan laporan hasil kuantitatif ini nantinya akan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Untuk memudahkan dalam penulisan, maka pembahasan dalam laporan penelitian ini nanti akan penulis kelompokkan menjadi V (lima) bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan. Sistematika pembahasan ini adalah:

Bab pertama, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, adalah landasan teori tentang kedisiplinan belajar, perhatian orang tua dan hasil belajar serta kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis. Bab ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan teori yang dipergunakan untuk melakukan penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data, dan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Bab keempat, adalah temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data, pengajuan hipotesis serta pembahasan interpretasi.

Bab kelima, merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil telaah pustaka yang dilakukan penulis sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti antara lain :

1. Berdasarkan skripsi Doni Fitriani Sulistyanto Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Daerah Binaan I Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar se-Daerah Binaan I Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Artinya semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.<sup>6</sup>

Dari temuan di atas secara garis besar membahas tentang kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu prestasi belajar. Kemudian persamaannya pada variabel  $X_1$  kedisiplinan dan Variabel  $X_2$  yaitu sama-sama membahas tentang perhatian orang tua.

2. Berdasarkan skripsi Anita Dwi Puspita, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Tulungagung yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

---

<sup>6</sup> Doni Fitriani Sulistyanto, ‘Pengaruh Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Dabin I Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo’ (Universitas Negeri Semarang, 2016). 135.

di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.<sup>7</sup>

Dari temuan di atas secara garis besar membahas tentang kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu prestasi belajar. Kemudian persamaannya pada variabel  $X_1$  yaitu kedisiplinan belajar dan variabel  $X_2$  yaitu sama-sama membahas tentang Perhatian orang tua.

3. Berdasarkan skripsi Hawing Cahya P. M, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA N 1 Tegalombo Tahun Pelajaran 2018/2019”. Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Tegalombo Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan hasil penghitungan menggunakan regresi linier berganda didapat  $F_{hitung}$  sebesar 8,398, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (3,93) dan besarnya persentase pengaruh ( $R^2$ ) sebesar 0,137 maka pengaruhnya sebesar 13,7 %. Dengan persamaan regresinya adalah  $\hat{y} = -0,102 + 0,117x_1 + 74,474x_2$ .<sup>8</sup>

Dari temuan di atas secara garis besar membahas tentang perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar. penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, perbedaannya terletak pada variabel  $X_2$  yaitu minat belajar. Kemudian persamaannya terletak variabel  $X_1$  yaitu perhatian orang tua dan Variabel Y yaitu hasil belajar.

---

<sup>7</sup> Anita Dwi Puspita, ‘Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar’ (Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2016). 138.

<sup>8</sup> Hawing Cahya P. M, ‘Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA 1 Tegalombo Tahun Pelajaran 2019/2020’ (IAIN Ponorogo, 2019). 83 - 84.

## B. Landasan Teori

### 1. Kedisiplinan Belajar

#### a. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Wisnu Aditya Kurniawan disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan agar benar-benar memerhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.<sup>10</sup> Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid. Untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu.<sup>11</sup>

Menurut Hamalik dalam Husamah belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar adalah suatu proses, kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.<sup>12</sup> Pendapat Gagne, dalam Husamah mendefinisikan belajar sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.<sup>13</sup> Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga

<sup>9</sup> Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018). 37.

<sup>10</sup> Ngainun Naim, *Character Building*, 4.

<sup>11</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014).

<sup>12</sup> Dkk Husamah, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). 4.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 4.



memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun bertindak.<sup>14</sup> Dari beberapa pengertian di atas belajar adalah proses ketika seseorang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.<sup>15</sup> Jadi dapat disimpulkan disiplin belajar adalah kesadaran diri untuk mengendalikan atau mengontrol dirinya untuk sungguh-sungguh belajar.

## b. Fungsi Kedisiplinan

Marilyn E. Gootman, dalam Imam Ahmad Ibnu Nizar berpendapat bahwa disiplin akan membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya, dan membantu anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya.<sup>16</sup> Disiplin sangat penting dan dibutuhkan sekali oleh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantarkan siswa dalam mencapai keberhasilan dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Beberapa fungsi disiplin menurut Tulus dalam Ahmad Susanto<sup>17</sup>, yaitu:

### 1. Menata kehidupan bersama

Dalam berhubungan hidup dengan orang lain diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur agar kehidupan dan kegiatannya dapat berjalan baik dan lancar. Setiap individu memiliki kepentingan yang berbeda dan tidak jarang kepentingan tersebut dapat merugikan orang lain, di sini disiplin berfungsi untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku.

<sup>14</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). 4.

<sup>15</sup> Firmina Angela Nai, *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, Dan SMK* (Sleman: CV Budi Utama, 2017). 3.

<sup>16</sup> Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*, 22.

<sup>17</sup> Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. 120 - 122.

## 2. Membangun Kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan, dan perbuatan sehari-hari. Dengan disiplin seseorang dibiasakan mengikuti, mematuhi, menaati aturan-aturan yang berlaku. Kebiasaan tersebut lama kelamaan akan masuk ke dalam diri seseorang dan disiplin akan menjadi bagian dari kehidupannya sehari-hari. Jadi lingkungan yang mempunyai disiplin yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang, terutama siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

## 3. Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk dalam waktu yang singkat. Melalui tempaan, manusia akan menjadi kuat. Melalui tempaan mental dan moral seseorang akan teruji, melalui tempaan pula menjadikan seseorang dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dengan penuh ketabahan dan kegigihan.

## 4. Pemaksaan

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan tertentu dapat dilakukan melalui pendampingan guru-guru, pemaksaan, pembiasaan, dan latihan akan menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting baginya.

## 5. Hukuman

Hukuman mengandung empat fungsi, yakni: 1) sebagai pembahasan atas perbuatan salah yang telah dilakukan, 2) sebagai pencegahan dan adanya rasa takut orang melakukan pelanggaran, 3) sebagai koreksi perbuatan yang salah,

4) sebagai pendidikan, yakni menyadarkan orang untuk meninggalkan perbuatan yang tidak baik, lalu mulai melakukan yang baik.

#### 6. Menciptakan lingkungan kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tenteram, tertib, dan teratur. Lingkungan inilah yang kondusif bagi pendidikan. Disiplin dapat menimbulkan rasa senang untuk belajar, dan disiplin juga dapat meningkatkan hubungan sosial.

#### c. Tujuan Kedisiplinan

Penanaman dan penerapan disiplin pendidikan dimunculkan sebagai suatu tindakan pengendalian atau pembatasan kebebasan siswa dalam melakukan perbuatan sekehendaknya, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur.<sup>18</sup>

Disiplin memang seharusnya perlu diterapkan di sekolah untuk kebutuhan belajar siswa. Fachrudin dalam Wisnu Aditya Kurniawan menegaskan bahwa tujuan dasar diadakan disiplin adalah: 1) membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan ketidak tanggungjawaban menjadi bertanggung jawab, 2) membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang *favorebel* bagi kegiatan belajar-mengajar di mana mereka menaati peraturan yang ditetapkan.<sup>19</sup>

Williamson dalam Ahmad Susanto menyatakan tujuan disiplin adalah untuk: *self-discipline*, *self-direction*, *self growth*, dan *self-development*. Jadi,

<sup>18</sup> Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah*, 42.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 43 - 44.

tujuan disiplin menurut Williamson adalah untuk peneguhan diri, kekuatan diri, serta pertumbuhan dan pengembangan diri siswa.<sup>20</sup>

Adapun tujuan disiplin menurut Rachman dalam Ahmad Susanto meliputi:

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku tidak menyimpang
- 2) Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar
- 3) Membantu siswa menyesuaikan diri dengan tuntutan di lingkungan dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah
- 4) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat bagi lingkungannya

Setiap individu perlu memiliki sikap disiplin dalam kehidupan mereka, karena ketika mereka memiliki sikap disiplin maka hidup mereka akan menjadi teratur. Hal ini penting, karena disiplin diperlukan oleh siapa dan di mana pun.<sup>21</sup>

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi dan Membentuk Kedisiplinan**

##### **1. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam membentuk disiplin seperti halnya belajar, perilaku disiplin juga dipengaruhi banyak faktor-faktor yang memberi motivasi kepada individu untuk berperilaku disiplin, di bawah ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kedisiplinan, antara lain.<sup>22</sup>

##### **a) Faktor Intern**

Faktor Intern atau istilahnya faktor endogen ialah faktor yang dibawa oleh individu sejak dalam kandungan hingga lahir, jadi merupakan faktor dari dalam diri individu. Faktor ini meliputi:

<sup>20</sup> Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. 123.

<sup>21</sup> Ibid., 24.

<sup>22</sup> Anita Dwi Puspita, 'Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar,

### 1) Faktor Pembawaan

Faktor pembawaan memiliki peranan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Jadi seseorang dilahirkan ke dunia ini sudah memiliki sifat aslinya yang dibawa sejak lahir yang nantinya akan berkembang dengan adanya pengaruh-pengaruh dari luar. Hal ini menunjukkan bahwa sifat-sifat pembawaan yang dibawa seseorang sejak kecil akan mempengaruhi tingkah laku seorang itu selanjutnya, termasuk jika berpengaruh terhadap diri pribadi seseorang selanjutnya, termasuk juga berpengaruh terhadap perilaku kedisiplinan.

### 2) Faktor Pola Pikir

Pola pikir seseorang atau masyarakat suatu daerah dapat mempengaruhi pada sikap hidup seseorang itu, karena pola pikir atau cara pandang seseorang atau masyarakat suatu daerah yang satu berbeda dengan cara pandang seseorang masyarakat suatu daerah yang lainnya. Jadi pola pikir atau cara pandang seseorang atau masyarakat suatu daerah mempengaruhi tingkat kedisiplinan seseorang itu sendiri.

### 3) Faktor Motivasi

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam aktivitas belajar motivasi mempunyai peranan yang strategis dan sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

## b) Faktor Ekstern

Faktor Ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi sikap disiplin, faktor ini meliputi:<sup>23</sup>

### 1) Latihan/Pembiasaan

Perilaku disiplin dengan adanya latihan atau pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembiasaan atau latihan, lama kelamaan akan tertanam jiwa disiplin yang kuat dalam diri individu, yang nantinya akan terbentuk dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari.

### 2) Faktor Lingkungan

Antara lingkungan dan manusia ada pengaruh yang timbal balik, artinya lingkungan mempengaruhi manusia, dan sebaliknya, manusia juga mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Lingkungan di sini cakupannya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

## 2. Teknik Pembentukan Kedisiplinan Belajar

Adapun cara atau teknik yang dapat digunakan untuk menanamkan sikap disiplin dalam belajar pada anak di antaranya adalah:<sup>24</sup>

### a. Keteladanan

Pentingnya teladan yang baik karena anak merupakan individu yang akan selalu melihat apa yang tengah dilakukan orang tuanya. Dan secara perlahan mulai meniru dan berlaku seperti mereka, hingga jika anak-anak melihat orang tuanya bersikap disiplin, maka hal itu akan membentuk mereka untuk menjadi orang yang bersikap disiplin dan demikian pula sebaliknya. Dari sini dapat dilihat bahwa alasan anak

<sup>23</sup> Ibid., 29 - 31.

<sup>24</sup> Ibid., 39 - 45.

berbuat kebajikan bukan lagi karena ingin berbuat seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang disenanginya melainkan karena ia memahami nilai perbuatan itu.

b. Pembiasaan

Pada usia anak-anak pengajaran dan pembiasaan mempunyai pengaruh besar karena anak mempunyai potensi dan daya tangkap untuk menerima pengajaran dan pembiasaan. Untuk itu orang tua harus mempunyai perhatian pada pengajaran yang mengacu pada pembiasaan anak berbuat baik sejak anak memahami realita kehidupan.

c. Hadiah

Hadiah dapat digunakan sebagai motivasi anak agar lebih giat dalam belajar. Sebab hadiah atau yang disebut *reward* merupakan alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.

## 2. Perhatian Orang Tua

### a. Pengertian Perhatian dan Orang Tua

Ellis & Hunt dalam Wiwien Dinar Pratiwi mendefinisikan perhatian sebagai keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki untuk mengenali pola.<sup>25</sup> Perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulasi menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah. Perhatian terjadi apabila kita mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Dkk Pratiwi, Dinar Wiwien, *Psikologi Eksperimen Konsep, Teori, dan Aplikasi* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018). 184.

<sup>26</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 51.

Orang tua secara etimologi memiliki beberapa istilah yaitu; (a) orang yang sudah tua (b) ibu-bapak (c) orang tua-tua; orang yang dianggap tua (pandai, cerdas). Dalam kamus bahasa Inggris istilah orang tua secara umum dengan sebutan “*parent*” yaitu (a) orang tua (b) ayah dan ibu.

Dari pengertian secara etimologis (bahasa) di atas, pengertian orang tua adalah ibu bapak yaitu orang yang bertanggung jawab dari anak-anaknya. Adapun pengertian orang tua secara terminologi (istilah) yaitu pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan (pernikahan) siap sedia memikul tanggung jawab sebagai ibu dan bapak dari anak-anak yang dilahirkannya.<sup>27</sup>

#### **b. Pentingnya Perhatian Orang Tua**

Dalam pengertian psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dengan tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Keutuhan orang tua (ayah dan ibu) dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri.<sup>28</sup>

Perhatian orang tua berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Tu’u dalam Doni Fitriyan Sulistyanto berpendapat bahwa “keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan memberi pengaruh positif pada prestasi siswa. Maka sudah sepatutnya keluarga mendorong, memberi semangat, membimbing, dan memberi teladan yang baik bagi anaknya”.<sup>29</sup>

Selanjutnya menurut Slameto dalam Doni Fitriyan Sulistyanto menyatakan “perhatian orang tua berpengaruh terhadap keberhasilan belajar

---

<sup>27</sup> Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). 74 - 75.

<sup>28</sup> Moh Shochib, *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000). 17 - 18.

<sup>29</sup> Doni Fitriyan Sulistyanto, ‘Pengaruh Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar, 30-31.



siswa”. Jika orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak melengkapi alat belajar, tidak memperhatikan anak belajar, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Anak yang pandai, tetapi kurang diperhatikan orang tua sehingga malas belajar dan mengalami kesukaran belajar.<sup>30</sup> Selain pendapat tersebut, menurut Purwanto dalam Doni Fitriani Sulistyanto, “pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun di masyarakat”.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran perhatian orang tua sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di masyarakat sehingga prestasinya akan meningkat.

### c. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Mengingat pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan awal setiap anak, orang tua harus memberikan perhatian untuk pengajaran yang baik kepada anak. Kurangnya perhatian dari orang tua menyebabkan banyak ditemukan anak-anak yang stres dan mungkin saja menjadi anak yang tidak percaya diri.

#### 1) Bimbingan

Bimbingan yaitu, usaha untuk menuntun, mengarahkan, sekaligus mendampingi anak dalam hal-hal tertentu, terutama ketika anak merasakan ketidakberdayaannya, atau ketika anak sedang mengalami suatu masalah yang dirasakannya berat. Agar menjadi manusia, maka manusia itu harus mendapatkan pendidikan dan bimbingan hingga akhir hayat. Anak, selain berhak mendapatkan pendidikan dalam keluarga juga berhak untuk

---

<sup>30</sup> Ibid., 31.

<sup>31</sup> Ibid., 31.

mendapatkan pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan yang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

## 2) Kasih Sayang

Seorang ibu seharusnya menyadari bahwa anak membutuhkan kasih sayang dan perlindungan sebagai kebutuhan alami. Oleh sebab itu, seorang ibu hendaklah memperhatikan dan memberikan kasih sayang yang cukup kepada anaknya. Untuk memenuhi kebutuhan jiwanya anak berhak mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya. Anak tidak mendapatkan kasih sayang dari keluarganya akan mencari perhatian dan kasih sayang dari orang lain. Hal ini tentu sangat berbahaya apalagi jika dalam mendapat kasih sayang anak mengambil jalan yang salah atau bertemu dengan orang yang tidak bertanggung jawab.

## 3) Tanggung jawab

Pengaruh ayah terhadap anaknya besar pula. Di mata anaknya ia seorang yang tertinggi gengsinya dan yang terpandai di antara orang-orang yang dikenalnya. Cara ayah itu melakukan pekerjaannya sehari-hari berpengaruh pada cara pekerjaan anaknya. Ayah merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi anak yang besar, baik laki-laki maupun perempuan, bila ia mau mendekati dan dapat memahami anaknya. Pada dasarnya kenyataan-kenyataan yang dikemukakan di atas itu berlaku dalam kehidupan keluarga atau rumah tangga dengan yang bagaimanapun juga keadaannya. Hal ini menunjukkan ciri-ciri dari watak tanggung jawab setiap orang tua atas kehidupan anak-anak mereka untuk masa yang mendatang.

## 4) Pendidikan yang baik

Bahkan para orang tua umumnya merasa bertanggungjawab atas segala kelangsungan hidup anak-anak mereka. Karenanya tidak diragukan

bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpikul kepada orang tua. Dalam keluarga pokok-pokok pendidikan keluarga adalah membantu anak-anak memahami posisi dan perannya masing-masing, membantu anak-anak mengenal dan memahami norma-norma agama dan norma sosial agar melaksanakan dengan baik dan benar.<sup>32</sup>

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian. Sebuah perhatian tidak timbul begitu saja pada diri seseorang. Di bawah ini akan diuraikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perhatian sebagai berikut:<sup>33</sup>

1. Pembawaan. Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.
2. Latihan dan kebiasaan. Meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang suatu bidang, tetapi karena hasil dari pada latihan-atihan atau kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.
3. Kebutuhan. Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya.
4. Kewajiban mengandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya, maka orang tersebut tidak akan bersikap masa bodoh dalam melaksanakan tugasnya, oleh karena itu orang tersebut akan melaksanakan kewajibannya dengan penuh perhatian.

---

<sup>32</sup> Hawing Cahya P. M, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar, 24 - 27.

<sup>33</sup> Anita Dwi Puspita, 'Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua, 63 - 64.

5. Keadaan Jasmani. Keadaan tubuh yang sehat atau tidak, segar atau tidak, sangat mempengaruhi perhatian seseorang terhadap sesuatu objek.
6. Suasana Jiwa. Keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian seseorang, mungkin dapat membantu, dan sebaliknya dapat juga menghambat.
7. Suasana di sekitar. Adanya bermacam-macam perangsang di lingkungan sekitar, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian individu.
8. Kuat tidaknya perangsang. Seberapa kuat perangsang yang bersangkutan dengan objek itu sangat mempengaruhi perhatian individu. Kalau objek itu memberikan perangsang yang kuat, maka perhatian yang akan individu tunjukkan terhadap objek tersebut kemungkinan besar juga. Sebaliknya kalau objek itu memberikan perangsang yang lemah, perhatian juga tidak begitu besar.

Jadi banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi perhatian seseorang terhadap orang lain, meliputi pembawaan, latihan, kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana lingkungan sekitar, kuat atau tidaknya rangsangan yang dapat menimbulkan perhatian.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Suprijono dalam Muhammad Thobroni hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.<sup>34</sup> Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia

---

<sup>34</sup> Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). 22.

berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>35</sup> Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>36</sup> Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.<sup>37</sup> Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>38</sup>

#### **b. Ciri-Ciri Hasil Belajar**

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:<sup>39</sup>

1. Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuannya, keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya, dan sebagainya. Jadi orang yang berubah tingkah lakunya karena mabuk tidak termasuk dalam pengertian perubahan karena pembelajaran yang bersangkutan tidak menyadari apa yang terjadi dalam dirinya.
2. Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan), perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain,

<sup>35</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). 45.

<sup>36</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). 3.

<sup>37</sup> Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, 15.

<sup>38</sup> Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 5.

<sup>39</sup> Dkk Rachmawati, Tutik, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik* (Yogyakarta: Gava Media, 2015). 37 - 38.

misalnya seorang anak yang telah belajar membaca, ia akan berubah tingkah lakunya dari tidak dapat membaca menjadi dapat membaca.

3. Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan, misalnya kecakapan dalam berbicara bahasa Inggris memberikan manfaat untuk belajar hal-hal yang lebih luas.
4. Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahan dalam individu. Misalnya ilmunya menjadi lebih banyak, prestasinya meningkat, kecakapannya lebih baik, dan sebagainya.
5. Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu. Perubahan yang terjadi karena kematangan, bukan hasil pembelajaran karena terjadi dengan sendirinya sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangannya. Misalnya kalau seorang anak sudah sampai pada usia tertentu akan dengan sendirinya dapat berjalan meskipun belum belajar.
6. Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu, setidak-tidaknya untuk masa tertentu. Kecakapan kemahiran menulis misalnya adalah perubahan hasil pembelajaran karena bersifat menetap dan berkembang terus.
7. Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai. Dalam proses pembelajaran, semua aktivitas terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Misalnya seorang individu belajar bahasa Inggris dengan tujuan agar ia dapat berbicara dalam bahasa Inggris dan dapat mengkaji bacaan-bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris.

### c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungannya; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.<sup>40</sup>

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman dalam Ahmad Susanto, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal, sebagai berikut:<sup>41</sup>

1. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang keadaan ekonominya kurang, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh hasil belajar peserta didik.

---

<sup>40</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 12.

<sup>41</sup> *Ibid.*, 12.

#### d. Manfaat Hasil Belajar

Manfaat hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, € lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.<sup>42</sup>

#### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:

1. Jika kedislipinan belajar terhadap siswa tinggi, maka hasil belajar siswa akan tinggi.
2. Jika kedislipinan belajar terhadap siswa rendah, maka hasil belajar siswa akan rendah.

---

<sup>42</sup> Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020). 27.



3. Jika perhatian orang tua baik, maka hasil belajar akan baik.
4. Jika perhatian orang tua kurang baik, maka hasil belajar siswa kurang baik.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan pendidikan yang secara teoritis dianggap paling tinggi dan paling memungkinkan tingkat kebenarannya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. **H<sub>0</sub>**: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

**H<sub>a</sub>**: Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

2. **H<sub>0</sub>**: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

**H<sub>a</sub>**: Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

3. **H<sub>0</sub>**: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

**H<sub>a</sub>**: Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel. Adapun variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, variabel independen (bebas) adalah kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua. Untuk mempermudah peneliti dalam mengelola dan menganalisis data maka dalam variabel independen menggunakan simbol  $X_1$  yang mewakili kedisiplinan belajar dan  $X_2$  yang mewakili perhatian orang tua. Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah hasil belajar siswa yang ditulis dengan simbol Y.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015). 117.

Dalam penelitian ini populasinya mencakup seluruh siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo yang dijadikan objek penelitian adalah kurang dari 30 anak, yakni 27 anak yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>44</sup> Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil atau kurang dari 30 orang, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh yang berarti seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, yakni sebesar 27 orang.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Data merupakan hasil pengamatan maupun pencatatan-pencatatan terhadap suatu objek penelitian tersebut berlangsung, baik yang berupa angka atau fakta. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang kedisiplinan belajar pada siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo yang diambil dari kuesioner.
2. Data tentang perhatian orang tua pada siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo yang diambil dari kuesioner.

---

<sup>44</sup> Ibid., 118.

3. Data tentang hasil belajar pada siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo yang diambil dari raport siswa.



**Tabel 3.1**  
**Instrumen Pengumpulan Data**

Judul penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Teknik pengumpulan data	Nomor angket		
				Sebelum	Sesudah	Ket.
Pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo tahun akademik 2019/2020	Variabel X <sub>1</sub> : Kedisiplinan Belajar	a. Kepatuhan pada aturan	Angket	1	1	Valid
				2	2	Valid
				3	3	Valid
				4	4	Valid
				5	5	Valid
				6	6	Valid
		b. Kontrol terhadap penggunaan waktu		7	7	Valid
				8	-	Drop
				9	9	Valid
				10	10	Valid
	c. Tanggung jawab atas tugas	11	11	Valid		
		12	-	Drop		
		13	13	Valid		
		14	14	Valid		
		15	15	Valid		
		16	16	Valid		
	Variabel X <sub>2</sub> : Perhatian orang tua	a. Bimbingan	Angket	17	17	Valid
				18	18	Valid
				19	19	Valid
				20	20	Valid
1				1	Valid	
b. Kasih Sayang		2		2	Valid	
		3		3	Valid	
		4		4	Valid	
		5		5	Valid	
		6		6	Valid	
c. Tanggung Jawab	7	7	Valid			
	8	8	Valid			
	9	9	Valid			
	10	10	Valid			
	11	11	Valid			
d. Pendidikan yang baik	12	12	Valid			
	13	13	Valid			
	14	14	Valid			
	15	15	Valid			
	16	16	Valid			
Variabel Y: Hasil Belajar	Rapor siswa	Dokumentasi	17	17	Valid	
			18	-	Drop	
			19	19	Valid	
			20	20	Valid	

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>45</sup> Dalam hal ini angket berupa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua pada siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

### **2. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>46</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

### **1. Uji Validitas Data**

Validitas merupakan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur, dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat ukur tes, maka tes tersebut semakin mengenai pada sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, perlu menggunakan jenis validitas konstruk sebab variabel dalam penelitian ini berkenaan dengan fenomena dan objek abstrak tetapi gejalanya dapat diamati dan diukur.

---

<sup>45</sup> Ibid., 199.

<sup>46</sup> Sugiyono., 329.

Adapun cara menghitungnya yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma Y)(\Sigma X)}{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y - (\Sigma Y)^2)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi product Moment

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh X

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh Y

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara nilai X dan nilai Y<sup>47</sup>

Dalam menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n - 2$ . Jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 57 orang, sehingga (db) =  $n - 2$ , (db) =  $57 - 2 = 55$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai tabel koefisien korelasi 0,266. Bila harga korelasi di bawah 0,266 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika harga korelasi di atas 0,266 maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

Pada uji coba validitas instrumen, peneliti mengambil sampel sebanyak 57 responden dengan menggunakan 40 item instrumen. 20 butir pertanyaan untuk variabel  $X_1$  (kedisiplinan belajar) dan 20 butir pertanyaan untuk variabel  $X_2$  (perhatian orang tua). Dari hasil penghitungan uji validitas terhadap variabel  $X_1$  (kedisiplinan belajar) dengan 20 butir pertanyaan, 18 soal pertanyaan dinyatakan valid. Dengan nomor yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Dari hasil penghitungan data tersebut dapat dilihat pada rekapitulasi tabel di bawah ini.

---

<sup>47</sup> Retno Widyaningrum, *Statistika* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015). 107.

Tabel 3.2

## Rekapitulasi Uji Validitas Item Angket Kedisiplinan belajar

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kedisipinan Belajar ( $X_1$ )	1	0,653	0,266	Valid
	2	0,493	0,266	Valid
	3	0,476	0,266	Valid
	4	0,275	0,266	Valid
	5	0,433	0,266	Valid
	6	0,436	0,266	Valid
	7	0,548	0,266	Valid
	8	0,182	0,266	Tidak Valid
	9	0,479	0,266	Valid
	10	0,286	0,266	Valid
	11	0,337	0,266	Valid
	12	0,069	0,266	Tidak Valid
	13	0,437	0,266	Valid
	14	0,577	0,266	Valid
	15	0,689	0,266	Valid
	16	0,537	0,266	Valid
	17	0,305	0,266	Valid
	18	0,282	0,266	Valid
	19	0,272	0,266	Valid
	20	0,328	0,266	Valid

Untuk variabel  $X_2$  (perhatian orangtua) dengan 20 butir pertanyaan, 19 soal pertanyaan dinyatakan valid. Dengan nomor yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20. Dari hasil penghitungan data tersebut dapat dilihat pada rekapitulasi tabel di bawah ini.



Tabel 3.3

## Rekapitulasi Uji Validitas Item Angket Perhatian Orangtua

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Perhatian Orangtua (X <sub>2</sub> )	1	0,447	0,266	Valid
	2	0,457	0,266	Valid
	3	0,660	0,266	Valid
	4	0,418	0,266	Valid
	5	0,311	0,266	Valid
	6	0,588	0,266	Valid
	7	0,529	0,266	Valid
	8	0,343	0,266	Valid
	9	0,603	0,266	Valid
	10	0,383	0,266	Valid
	11	0,337	0,266	Valid
	12	0,397	0,266	Valid
	13	0,639	0,266	Valid
	14	0,317	0,266	Valid
	15	0,310	0,266	Valid
	16	0,491	0,266	Valid
	17	0,632	0,266	Valid
	18	0,184	0,266	Tidak Valid
	19	0,357	0,266	Valid
	20	0,546	0,266	Valid

Nomor-nomor soal yang dianggap valid tersebut kemudian digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya dalam penelitian ini. Dengan demikian terdapat 37 butir soal instrumen yang dinyatakan valid. 18 butir soal untuk variabel X<sub>1</sub> (kedisiplinan belajar) dan 19 butir soal untuk variabel X<sub>2</sub> (perhatian orangtua).

## 2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang tetap (*reliable*).

Adapun teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pada variabel kedisiplinan belajar adalah teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown* dimana jumlah item yang valid adalah genap.

$$\text{Rumus Spearman Brown } r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan dan kedua.

Dari hasil penghitungan reliabilitas kedisiplinan belajar dapat diketahui nilai reliabilitas instrument variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,784. Kemudian dikonsultasikan dengan “r” tabel pada taraf signifikan 5% dan pada  $n = 57$  sebesar 0,266. Karena “r” hitung > dari “r” tabel yaitu  $0,784 > 0,266$  maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Adapun untuk mengetahui skor jawaban angket dan hasil untuk reliabilitas variabel kedisiplinan belajar dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5 (halaman 78 dan 84).

Sedangkan untuk menguji reliabilitas instrumen pada variabel perhatian orangtua dengan item yang valid adalah ganjil menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sedangkan rumus varians  $\sigma_i^2$  :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum_{i=1}^n x^2}{n} - \left( \frac{\sum_{i=1}^n x}{n} \right)^2$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Reliabilitas instrumen / koefisien alpha

$k$  = Jumlah item soal

$\sigma_i^2$  = Varians butir soal

$\sigma_t^2$  = Varians skor total

$n$  =Jumlah responden

Dari hasil penghitungan reliabilitas perhatian orang tua dapat diketahui nilai reliabilitas instrument variabel perhatian orang tua sebesar 0,693. Kemudian dikonsultasikan dengan “r” tabel pada taraf signifikan 5% dan pada n = 57 sebesar 0,266. Karena “r” hitung > dari “r” tabel yaitu 0,693 > 0,266 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Adapun untuk mengetahui skor jawaban angket dan hasil reliabilitas untuk variabel perhatian orang tua dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5 (halaman 81 dan 93).

### 3. Tahap Analisis Hasil Penelitian

Langkah-langkah untuk menganalisis hasil penelitian adalah:

#### a. Uji Normalitas

Dalam analisis hasil penelitian ini menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fX}{n}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} + \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$$

$$z = \frac{x - \pi}{\sigma}$$

### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana. Sedangkan untuk mendapat model Regresi Linier Sederhana, yaitu:

$$\hat{y} = b_0 + b_1x$$

1) Langkah pertama mencari  $b_0$  dan  $b_1$

$$b_1 = \frac{\sum xy - n.\bar{x}.\bar{y}}{\sum x^2 - n.\bar{x}^2}$$

$$b_0 = \bar{y} - b_1 \bar{x}$$

- 2) Langkah kedua menghitung nilai-nilai yang ada dalam tabel Anova (*Analysis of Variance*) untuk menguji signifikansi pengaruh Variabel x terhadap variabel y.

**Tabel 3.4**  
*Anova (Analysis of Variance)*

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square	Mean Square (MS)
Regresi	1	SS Regresi (SSR) $(b_0 \Sigma y + b_1 \Sigma xy) - \frac{(\Sigma y)^2}{n}$	MS Regresi (MSR) $MSR = \frac{SSR}{db}$
Error	n-2	SS Error (SSE) $\Sigma y^2 - (b_0 \Sigma y + b_1 \Sigma xy)$	MS Error (SSE) $MSE = \frac{SSE}{db}$
Total	n-1	SS Total (SST) $\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}$	

Daerah penolakan:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

Tolak  $H_0$  bila  $F_{hitung} > F_{\alpha(P;n-p-1)}$

- 3) Langkah ketiga menghitung koefisien determinasi (besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y)

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}^{48}$$

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah no 3 yang telah diutarakan oleh peneliti, maka untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi sejauh

<sup>48</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016). 123 - 125.

mana perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh perubahan variabel bebasnya.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Dimana

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1 X_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y)(\sum X_2 X_1)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1 X_2)}$$

$$b_0 = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah observasi/pengamatan

x = data ke- i variabel X (independen/ bebas)

y = data ke-i variabel Y (dependen/ terikat)

$\bar{X}$  = mean/rata-rata dari penjumlahan data variabel x (independen/bebas)

$\bar{Y}$  = mean/rata-rata dari penjumlahan data variabel y (dependen/terikat)

Adapun langkah-langkah dalam analisis data meliputi:

Langkah 1 : Mencarai nilai  $b_0$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$ , dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1 X_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 Y) - (\sum x_1 Y)(\sum x_2 Y) - (\sum x_2 Y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_0 = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

Langkah 2: Menguji signifikansi dengan mencari SSR, SSE, SST, MSR, dan MSE.

$$SSR = b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$SSE = \sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y)$$

$$SST = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$MSR = \frac{SSR}{db}$$

$$MSE = \frac{SSE}{db} \text{ atau } \frac{SSE}{n-2}$$

Langkah 3: Menggunakan tabel anova

**Tabel 3.5**

*Anova (Analysis of Variance)*

<i>Variation Source</i>	<i>Degree of freedom (df)</i>	<i>Sum of Square (SS)</i>	<i>Mean Square (MS)</i>
<i>Regression</i>	P	SSR	MSR
<i>Error</i>	n-2	SSE	MSE
<i>Total</i>	n-1	SST	

Langkah 4: Melakukan pengujian parameter secara overall dengan bantuan tabel anova

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

$$F_{tabel} = F_{x(2;n-3)}$$

Langkah 5: menginterpretasi parameter model  $\hat{Y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = estimasi/taksiran dari nilai Y

$b_0$  = estimasi/taksiran dari *intercept* populasi (harga konstan atau harga  $\hat{Y}$  bila  $x = 0$ )

$b_1$  = estimasi/taksiran dari slope populasi (angka atau arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen)

$x_1$  = variabel independen pertama

$x_2$  = variabel independen kedua

Menghitung koefisien determinasi  $R^2 = \frac{SSR}{SST} \times 100\%$  <sup>49</sup>




---

<sup>49</sup> Ibid., 127 - 133.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 1 Surodikraman**

SDN 1 Surodikraman Ponorogo merupakan Sekolah Dasar yang berstatus kepemilikan oleh Pemerintah Daerah. SDN 1 Surodikraman Ponorogo memiliki SK Pendirian pada tanggal 17 Agustus 1951 dengan SK Pendirian nomor 75/Kabin.PDPLB.PO.10/51.

Sekarang SDN 1 Surodikraman Ponorogo dipimpin oleh bapak Suroso, S.Pd. SDN 1 Surodikraman Ponorogo sudah terakreditasi A dan telah berganti kepala sekolah beberapa periode.

##### **2. Letak Geografis SDN 1 Surodikraman**

SDN 1 Surodikraman Ponorogo memiliki letak geografis yang strategis, yang dapat dilalui oleh kendaraan sehingga anak-anak yang rumahnya berada di daerah selatan timur dapat menempuh perjalanan ke SDN 1 Surodikraman Ponorogo dengan mudah. SDN 1 Surodikraman Ponorogo berada di jalan Veteran No. 23, Surodikraman, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.

##### **3. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 1 Surodikraman**

###### **a. Visi SDN 1 Surodikraman**

Berperilaku Terpuji, Berprestasi Tinggi dan Berbudaya Lingkungan Berdasarkan Iman dan Taqwa serta Nilai Luhur Pancasila.



**Indikator Visi:**

1. Terwujudnya perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Terwujudnya peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
3. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
4. Terwujudnya lulusan yang cerdas, kreatif dan kompetitif.
5. Terwujudnya kepedulian warga sekolah terhadap budaya lingkungan hidup.

**b. Misi SDN 1 Surodikraman**

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum yang lengkap dan terdepan.
2. Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran yang inovatif.
3. Melaksanakan Pengembangan Pengelolaan Manajemen Sekolah.
4. Melaksanakan pengembangan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler.
5. Melaksanakan pengembangan budaya karakter bangsa.
6. Melaksanakan budaya hidup bersih dan sehat sebagai wujud pelestarian terhadap lingkungan.
7. Melaksanakan kegiatan pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
8. Melaksanakan perilaku 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).
9. Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
10. Mengoptimalkan peran masyarakat dan membentuk jejaring dengan *stakeholders*.
11. Melaksanakan pengembangan kegiatan keagamaan dan pengamalan nilai pancasila.

## c. Tujuan Pendidikan SDN 1 Surodikraman

### 1. Tujuan Satuan Pendidikan

Pendidikan dasar dan menengah, dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang:

- a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur.
- b) Berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif.
- c) Sehat, mandiri, dan percaya diri.
- d) Toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

### 2. Tujuan Sekolah

- a) Mengembangkan Kurikulum dengan dilengkapi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Sistem Penilaian.
- b) Mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran interaktif diantaranya CTL, PAIKEM, *Multiple Intelegenes* dan *Quantum Learning*.
- c) Mengembangkan model pembelajaran terintegrasi pendidikan lingkungan hidup
- d) Pengembangan materi dan kajian lingkungan hidup dengan masyarakat sekitar.
- e) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran.
- f) Mewujudkan fasilitas sekolah yang interaktif dan berbasis IT.
- g) Melaksanakan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) di sekolah.
- h) Melaksanakan pemilahan dan pengolahan sampah organik dan anorganik.
- i) Membimbing peserta didik memahami nilai-nilai karakter pancasila.

- j) Menanamkan sikap peduli dan berbudaya lingkungan sehingga tercipta lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, aman dan nyaman.
- k) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri dalam kedisiplinan dan kreatifitas seni melalui seni musik, seni tari, dan seni lukis.
- l) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri akademik melalui ekstra MIPA.

#### 4. Profil Singkat SDN 1 Surodikraman

Nama sekolah	: SDN 1 Surodikraman
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 20549689
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 101051117012
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Veteran No. 23 Surodikraman Ponorogo
Titik Koordinat	: 7.870 S, 111.470 E
Tahun Berdiri	: 1980
Status Kepemilikan	: Milik Daerah
Luas Tanah	: 1253 M <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 736 M <sup>2</sup>
Masih Operasional	: Ya
No. Telepon/Hp. E-mail	: (0352) 485579 / <a href="mailto:soeropatiponorogo@yahoo.co.id">soeropatiponorogo@yahoo.co.id</a>

#### 5. Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Sarana Prasarana

##### a. Keadaan Guru

Secara keseluruhan SDN 1 Surodikraman memiliki 1 Kepala Sekolah, 6 guru Mata pelajaran, 1 guru PAI, 1 guru Penjasorkes, 1 Operator Sekolah, 1

Tenaga Administrasi, 1 Tenaga Pustakawan, dan 1 Penjaga Sekolah. Dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

**Data Guru dan Karyawan SDN 1 Surodikraman Ponorogo**

NO	NAMA	JABATAN
1	Suroso, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Sri Hartati, S.Pd	Wali Kelas I
3	Dyah Tricahyani, S.Pd.SD	Wali Kelas II
4	Narti, S.Pd	Wali Kelas III
5	Suwato, S.Pd	Wali Kelas IV
6	Ika Putra Tantiana Dewi, A.Ma	Wali Kelas V
7	Estu Ratnasari, S.Pd	Wali Kelas VI
8	Ulum Setyoningsih, S.Pd.I	Guru Pai
9	Lucky Putut Wijiatoro, S.Pd	Guru Penjasorkes
10	Nur Ahmad Salam Muslihudin Al Arif, A.Ma.Pust	Operator Sekolah
11	Dwi Khيارuna Afifah, S.Pd	Tenaga Administrasi
12	Inggit Trisnanegoro, S.Pd	Tenaga Pustakawan
13	Supriadi	Penjaga Sekolah

**b. Keadaan Siswa**

Siswa SDN 1 Surodikraman kelas 1 – 6 berjumlah 175 anak. Dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 4.2**

**Data Jumlah Siswa SDN 1 Surodikraman Ponorogo**

Kelas	Jumlah Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<b>I</b>	1	9	19	28
<b>II</b>	1	15	9	24
<b>III</b>	1	17	10	27
<b>IV</b>	1	10	23	33
<b>V</b>	1	11	16	27
<b>VI</b>	1	20	16	36
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>82</b>	<b>93</b>	<b>175</b>

**c. Sarana Prasarana SDN 1 Surodikraman**

SDN 1 Surodikraman memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Diantaranya memiliki 6 ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, ruang

komputer, ruang ibadah, gudang sekolah, dan toilet sekolah. Masing-masing dalam kondisi cukup baik.

## B. Deskripsi Data

### 1. Deskripsi Data tentang Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo

Data tentang variabel  $X_1$  (Kedisiplinan Belajar) siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo diperoleh dari Angket yang dikembangkan dalam beberapa indikator diantaranya kepatuhan pada aturan, kontrol terhadap penggunaan waktu, dan tanggung jawab atas tugas. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek dalam penelitian adalah siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo dengan jumlah siswa sebanyak 27 anak. Dengan Data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Skor Angket Penelitian Kedisiplinan Belajar**

No	Nama Siswa	Skor
1	Abdullah Ismad Yoshima Ananda	63
2	Adella Chaisa Aria Pena	65
3	Agustina Eka Ramadhani	53
4	Akbar Febtwo Kavilendri	53
5	Allana Dzaki Al-Faruq	62
6	Amanda Beiby Arika	63
7	Aqila Afif Mareta Az-Zahra	62
8	Aryaguna Raktakumunda	62
9	Aufa Yasfi	55
10	Ayu Aprilia Putri Tristiani	50
11	Chelsea Novia	64
12	Frando A.P.W	64
13	Insiroh Jorgi Satta Prayoga	51
14	Melinda Irmawati	61
15	Muhammad Ardhan Pradibta	65
16	Muhammad Azzam Nawawi	64
17	Muhammad Defanda Gilang Ardiansya	51
18	Muhammad Nadif Bhagaskara	51
19	Muhammad Zabran Rizqy Ayezha Rofi'i	55
20	Najwa Isa Nabila	64
21	Nur Muhammad Arjuna Prawira Sakti	62
22	Rafki Juan Senoga	52
23	Rangga Andhika P.W	52
24	Renita Oktaviana P.A	65
25	Ridwan Surya Saputra	52
26	Rizky Tirta Saputra	62
27	Vanisa Ayu Cinta Putri Kensy Vallery	54

## 2. Deskripsi Data tentang Perhatian Orang Tua Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo

Data tentang variabel  $X_2$  (Perhatian Orang Tua) siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo diperoleh dari Angket yang dikembangkan dalam beberapa indikator diantaranya bimbingan, kasih sayang, tanggung jawab, dan pendidikan yang baik. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek dalam penelitian adalah siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo dengan jumlah siswa sebanyak 27 anak. Dengan Data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Penelitian Perhatian Orang Tua**

No	Nama Siswa	Skor
1	Abdullah Ismad Yoshima Ananda	70
2	Adella Chaisa Aria Pena	69
3	Agustina Eka Ramadhani	66
4	Akbar Febtwo Kavilendri	67
5	Allana Dzaki Al-Faruq	63
6	Amanda Beiby Arika	66
7	Aqila Afif Mareta Az-Zahra	71
8	Aryaguna Raktakumunda	66
9	Aufa Yasfi	64
10	Ayu Aprilia Putri Tristiani	58
11	Chelsea Novia	69
12	Frando A.P.W	74
13	Insiroh Jorgi Satta Prayoga	60
14	Melinda Irmawati	71
15	Muhammad Ardhan Pradibta	70
16	Muhammad Azzam Nawawi	67
17	Muhammad Defanda Gilang Ardiansya	54
18	Muhammad Nadif Bhagaskara	68
19	Muhammad Zabran Rizqy Ayezha Rofi'i	69
20	Najwa Isa Nabila	70
21	Nur Muhammad Arjuna Prawira Sakti	67
22	Rafki Juan Senoga	62
23	Rangga Andhika P.W	64
24	Renita Oktaviana P.A	70
25	Ridwan Surya Saputra	62
26	Rizky Tirta Saputra	71
27	Vanisa Ayu Cinta Putri Kensy Vallery	59

### 3. Deskripsi Data Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo

Data tentang variabel Y (Hasil Belajar) siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo diperoleh dari nilai rapor siswa. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek dalam penelitian adalah siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo dengan jumlah siswa sebanyak 27 anak. Dengan Data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Nilai Hasil Belajar (Rapor Semester)**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdullah Ismad Yoshima Ananda	90
2	Adella Chaisa Aria Pena	80
3	Agustina Eka Ramadhani	76
4	Akbar Febtwo Kavilendri	79
5	Allana Dzaki Al-Faruq	82
6	Amanda Beiby Arika	80
7	Aqila Afif Mareta Az-Zahra	85
8	Aryaguna Raktakumunda	82
9	Aufa Yasfi	79
10	Ayu Aprilia Putri Tristiani	77
11	Chelsea Novia	82
12	Frando A.P.W	89
13	Insiroh Jorgi Satta Prayoga	76
14	Melinda Irmawati	88
15	Muhammad Ardhan Pradibta	82
16	Muhammad Azzam Nawawi	82
17	Muhammad Defanda Gilang Ardiansya	76
18	Muhammad Nadif Bhagaskara	77
19	Muhammad Zabran Rizqy Ayezha Rofi'i	79
20	Najwa Isa Nabila	81
21	Nur Muhammad Arjuna Prawira Sakti	80
22	Rafki Juan Senoga	76
23	Rangga Andhika P.W	78
24	Renita Oktaviana P.A	82
25	Ridwan Surya Saputra	77
26	Rizky Tirta Saputra	80
27	Vanisa Ayu Cinta Putri Kensy Vallery	79

## C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari variabel yang kita teliti normal atau tidak. Guna memenuhi asumsi tentang kenormalan data, uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,51351323
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,143
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,742
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,641</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil perhitungan uji normalitas kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* diperoleh dengan jumlah 0,641. Apabila perhitungan data lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan data tersebut normal, sebaliknya jika perhitungan data lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan data tersebut tidak normal. Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil perhitungan bahwa variabel kedisiplinan belajar dan variabel perhatian orang tua terhadap variabel hasil belajar berdistribusi normal. Adapun untuk mengetahui hasil perhitungan secara terperinci dapat melihat pada lampiran 8 (halaman 106).



### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) mempunyai hubungan yang linier. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kedisiplinan Belajar	Between Groups	(Combined)	269,107	10	26,911	3,660	,010
		Linearity	199,243	1	199,243	27,100	,000
		Deviation from Linearity	69,864	9	7,763	1,056	<b>,442</b>
	Within Groups		117,633	16	7,352		
	Total		386,741	26			

Berdasarkan tabel hasil perhitungan data diatas diperoleh tabel anova dengan nilai signifikan 0,442 karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa. Adapun untuk mengetahui hasil perhitungan secara terperinci dapat melihat pada lampiran 9 (halaman 108).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linieritas Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	272,324	13	20,948	2,380	,065
		Linearity	180,932	1	180,932	20,558	,001
		Deviation from Linearity	91,392	12	7,616	,865	<b>,596</b>
	Within Groups		114,417	13	8,801		
	Total		386,741	26			

Berdasarkan tabel hasil perhitungan data diatas diperoleh tabel anova dengan nilai signifikan 0,596 karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa. Adapun untuk mengetahui hasil perhitungan secara terperinci dapat melihat pada lampiran 9 (halaman 109).

Berdasarkan uji prasyarat di atas bahwa antara variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar dan variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) yaitu kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua mempunyai hubungan yang linier, maka dari itu regresi dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

## **2. Analisis Data tentang Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020**

Setelah penelitian dilakukan dapat diketahui bahwa data yang diperoleh normal dan linier terhadap data tentang kedisiplinan belajar, perhatian orang tua, dan hasil belajar. Namun data tersebut belum dapat dipahami dan disimpulkan secara keseluruhan dan harus dilanjutkan. Untuk melanjutkan analisis data peneliti melanjutkan analisis data dengan bantuan SPSS versi 18.0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

### **a. Analisis Data tentang Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo, peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 18.0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Tabel Anova Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	199,243	1	199,243	<b>26,566</b>	<b>,000<sup>a</sup></b>
Residual	187,498	25	7,500		
Total	386,741	26			

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

b. Dependent Variable: Perhatian Orang Tua

Pada tabel anova di atas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} = 26,566$  dengan tingkat signifikansi 0,000 karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar.

Tabel 4.10

Tabel Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>,718<sup>a</sup></b>	<b>,515</b>	,496	2,73859

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,718 dan dijelaskan besar presentasi pengaruh variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari kuadrat R. Hasil nilai  $R^2$  diperoleh nilai sebesar 0,515. Dengan demikian mengandung pengertian bahwa pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 sebesar 51,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun untuk mengetahui hasil perhitungan secara terperinci dapat melihat pada lampiran 10 (halaman 110).

## b. Analisis Data tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo, peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 18.0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Tabel Anova Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180,932	1	180,932	<b>21,978</b>	<b>,000<sup>a</sup></b>
	Residual	205,808	25	8,232		
	Total	386,741	26			

a. Predictors: (Constant), Perhatian\_Orang\_Tua

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Pada tabel anova di atas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} = 21,978$  dengan tingkat signifikansi 0,000 karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar.

**Tabel 4.12**  
**Tabel Model Summary**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>,684<sup>a</sup></b>	<b>,468</b>	,447	2,86920

a. Predictors: (Constant), Perhatian\_Orang\_Tua

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,684 dan dijelaskan besar presentasi pengaruh variabel terikat yang

disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari kuadrat R. Hasil nilai  $R^2$  diperoleh nilai sebesar 0,468. Dengan demikian mengandung pengertian bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 sebesar 46,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun untuk mengetahui hasil perhitungan secara terperinci dapat melihat pada lampiran 10 (halaman 111).

**c. Analisis Data tentang Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo, peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 18.0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Tabel Anova Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222,479	2	111,240	<b>16,253</b>	<b>,000<sup>a</sup></b>
	Residual	164,261	24	6,844		
	Total	386,741	26			

a. Predictors: (Constant), Perhatian\_Orang\_Tua, Kedisiplinan\_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Pada tabel anova di atas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} = 16,253$  dengan tingkat signifikansi 0,000 karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar.

Tabel 4.14

Tabel Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 <sup>a</sup>	,575	,540	2,61615

a. Predictors: (Constant), Perhatian\_Orang\_Tua, Kedisiplinan\_Belajar

abel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,758 dan dijelaskan besar presentasi pengaruh variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari kuadrat R. Hasil nilai  $R^2$  diperoleh nilai sebesar 0,575. Dengan demikian mengandung pengertian bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 sebesar 57,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun untuk mengetahui hasil perhitungan secara terperinci dapat melihat pada lampiran 11 (halaman 112).

#### D. Interpretasi dan Pembahasan

##### 1. Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan bantuan SPSS versi 18.0 kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan  $F_{hitung}$  pada tabel anova sebesar 26,566 dan diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,515. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 sebesar 51,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kedisiplinan dalam belajar yaitu ketaatan, kepatuhan serta sikap tanggung jawab anak terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar baik peraturan yang ditentukan oleh sekolah maupun peraturan yang ditentukan diri sendiri, yang dengan hak itu dapat menjadi perubahan pada diri seseorang.

Kedisiplinan belajar adalah kontrol terhadap kelakuan seseorang agar selalu menaati peraturan dari orang lain maupun diri sendiri dalam proses perubahan kepribadian yang diperoleh dari pengalaman dan latihan. Proses yang dimaksudkan di sini adalah suatu proses belajar. Oleh karena itu kedisiplinan dalam belajar yaitu ketaatan, kepatuhan serta sikap tanggung jawab anak terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar baik peraturan yang ditentukan oleh sekolah maupun peraturan yang ditentukan diri sendiri, yang dengan hak itu dapat menjadi perubahan pada diri seseorang. Dalam belajar diperlukan sebuah konsep dan tujuan belajar sehingga dalam belajarnya akan membuahkan hasil yang baik dengan kedisiplinan yang teratur serta adanya suatu ketabahan dan keuletanlah yang bisa menghadapi segala rintangan dan cobaan dalam menempuh alam kehidupan seperti halnya belajar dan ini semua adalah kunci sukses dalam meningkatkan hasil belajar. Kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap yang selalu menaati dan mematuhi segala peraturan yang telah disepakati baik berada di rumah maupun di sekolah, bagi seorang anak mempunyai suatu kewajiban yang harus dilakukan secara kontinyu atau terus menerus sehingga anak haruslah membuat suatu perencanaan atau jadwal dalam belajar dengan suatu kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan belajar, belajar tersebut akan menjadikan suatu kebiasaan.<sup>50</sup>

## **2. Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan bantuan SPSS versi 18.0 perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan  $F_{hitung}$  pada tabel anova sebesar 21,978 dan diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua

---

<sup>50</sup> Thomas Gordon, *Mengajar Anak Berdisiplin diri di rumah dan di sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 1996), 3.

terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 sebesar 46,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Perhatian orang tua merupakan suatu keaktifan jiwa yang berasal dari diri orang tua yang diarahkan kepada suatu objek yaitu anak baik di dalam maupun diluar dan sebagai orang tua yang sesungguhnya diberi amanah oleh Allah SWT yang akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat nanti karena itu tugas dari orang tua yaitu mendidik, membimbing, mengawasi dan memotivasi anak khususnya dalam akhlakunya. Oleh sebab itu berhasil tidaknya proses pendidikan anak juga sangat tergantung pada sikap bijak orang tua dalam mendidiknya.<sup>51</sup>

Pendidikan keluarga adalah fundamental atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik disekolah maupun di masyarakat. Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, keluarga terutama orang tua harus dapat membimbing, mengarahkan, memotivasi serta memberikan perhatian yang sangat berguna bagi anaknya, sebab keluarga merupakan lingkungan pertama dalam dunia anak dan pendidikan anak.<sup>52</sup>

### **3. Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan bantuan SPSS versi 18.0 kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan  $F_{hitung}$  pada tabel anova sebesar 16,253 dan diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,575. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN 1

---

<sup>51</sup> Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), 209

<sup>52</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 69-72.



Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 sebesar 57,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pendidikan keluarga adalah fundamental atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik disekolah maupun di masyarakat. Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, keluarga terutama orang tua harus dapat membimbing, mengarahkan, memotivasi serta memberikan perhatian yang sangat berguna bagi anaknya, sebab keluarga merupakan lingkungan pertama dalam dunia anak dan pendidikan anak.<sup>53</sup>

Kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap anak. Apabila orang tua selalu mengontrol setiap aktivitas anak dalam belajar, bermain, bergaul maka dapat dipastikan anak akan mempunyai akhlak yang baik berbeda dengan anak yang tidak mendapat perhatian yang lebih dari orang tua bisa dipastikan anak itu akan mempunyai kelakuan atau tingkah laku yang kurang baik.

Perhatian orang tua besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anaknya, orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka tidak peduli terhadap cara belajar anaknya, tidak mengatur waktu beajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu kesulitan anak yang dialami dalam belajar, ini yang dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.<sup>54</sup>

Selanjutnya supaya anak dapat belajar dengan baik, perlu dibiasakan untuk bersikap disiplin dalam bertindak. Kedisiplinan sangat dibutuhkan dalam segala hal

---

<sup>53</sup> Ibid., 69-72.

<sup>54</sup> M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Offset, 1995), 79.

termasuk dalam kegiatan belajar. Kedisiplinan belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Semakin tinggi disiplin belajar anak maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi. Dengan demikian perhatian orang tua terhadap anaknya yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung, serta ditunjang dengan anak yang selalu disiplin dalam belajar sehingga anak membawa pengaruh pada prestasi belajar yang memuaskan khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil perhitungan data kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar, kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yaitu diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,515 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 sebesar 51,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Berdasarkan hasil perhitungan data perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yaitu diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,468 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 sebesar 46,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Berdasarkan hasil perhitungan data kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yaitu diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,575 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 sebesar 57,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Pada akhir skripsi ini, peneliti memberikan saran kepadapihak-pihak berikut:

##### **1. Bagi Peserta Didik**

Diharapkan penelitian ini mampu menanamkan kedisiplinan belajar siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.

## **2. Bagi Orang Tua**

Diharapkan penelitian ini mampu memberi masukan kepada orang tua agar selalu memberi dukungan dan perhatian yang lebih kepada siswa agar siswa mencapai keberhasilan yang diharapkan.

## **3. Bagi Guru**

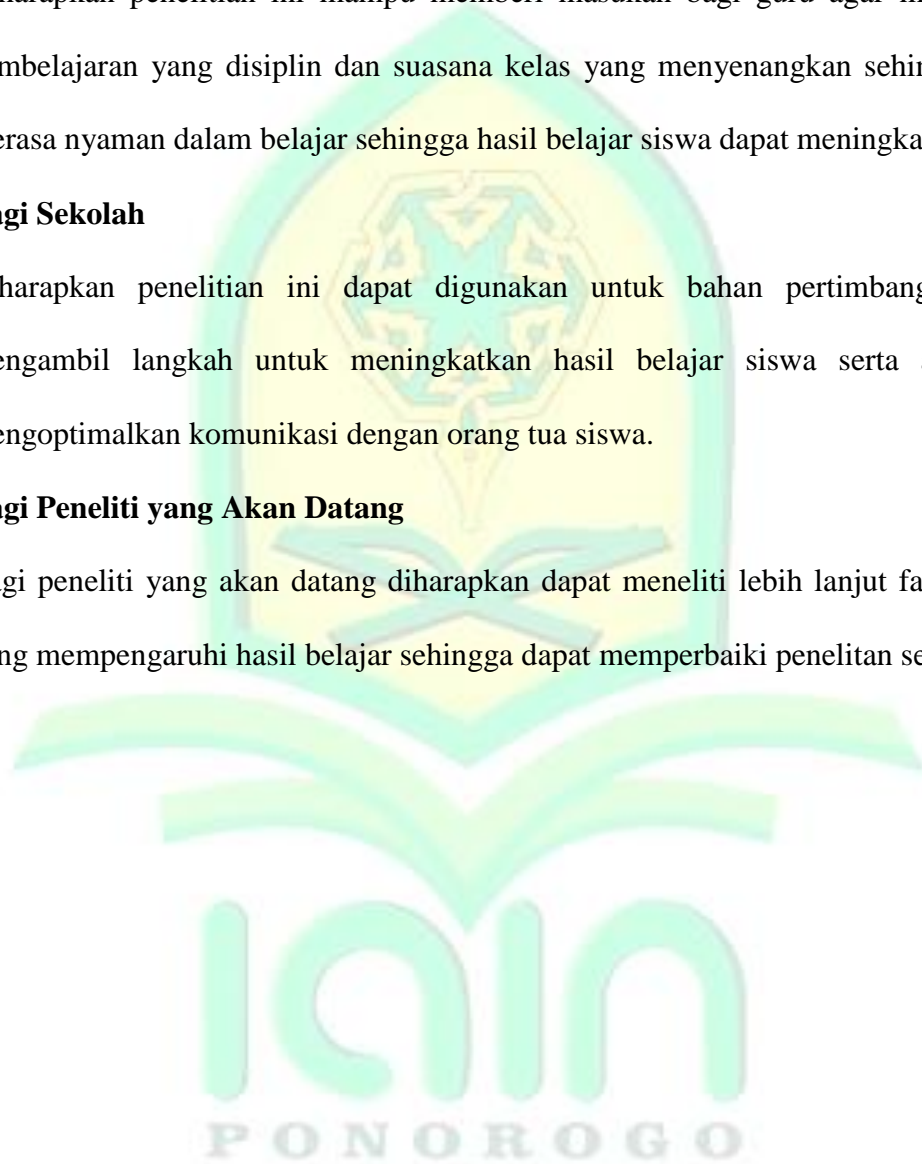
Diharapkan penelitian ini mampu memberi masukan bagi guru agar menciptakan pembelajaran yang disiplin dan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

## **4. Bagi Sekolah**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta agar lebih mengoptimalkan komunikasi dengan orang tua siswa.

## **5. Bagi Peneliti yang Akan Datang**

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sehingga dapat memperbaiki penelitian sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Sleman: CV Budi Utama, 2017).
- Fitrian Sulistyanto, Doni, 'Pengaruh Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Dabin I Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo' (Universitas Negeri Semarang, 2016).
- Gordon, Thomas. *Mengajar Anak Berdisiplin diri di rumah dan di sekolah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 1996).
- Husamah, Dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).
- Jihad, Asep, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008).
- Kurniawan, Wisnu Aditya, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018).
- Mustari, Mohamad, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014).
- Nai, Firmina Angela, *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK* (Sleman: CV Budi Utama, 2017).
- Naim, Ngainun, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Ngalim, M, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995).

- Nizar, Imam Ahmad Ibnu, *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini* (Jogjakarta: Diva Press, 2009).
- P. M, Hawing Cahya, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA 1 Tegalombo Tahun Pelajaran 2019/2020' (IAIN Ponorogo, 2019).
- Pratiwi, Dinar Wiwien, Dkk, *Psikologi Eksperimen Konsep, Teori, dan Aplikasi* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018).
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).
- Puspita, Anita Dwi, 'Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Kunir Dan MTsN Langkapan Blitar' (Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2016).
- Rachmawati, Tutik, Dkk, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik* (Yogyakarta: Gava Media, 2015).
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Shochib, Moh, *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000).
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Susanto, Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta:

Prenadamedia Group, 2018).

Syahputra, Edy . *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020).

———, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

Thobroni, Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

Ulwan, Nasih, *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 1992).

Widyaningrum, Retno, *Statistika* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015).

Wulansari, Andhita Dessy, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016).

